

PENERAPAN *GOOD HANDLING PRACTICES* PADA PASCA PANEN SAYURAN HIDROPONIK DI JAYA ANGGARA FARM BANDAR LAMPUNG

Oleh

Umi Salamah

RINGKASAN

Jaya Anggara Farm merupakan salah satu pelaku agribisnis yang bergerak dibidang budidaya dan penjualan sayuran hidroponik yang berada di Bandar Lampung. Jenis sayuran yang dibudidayakan di Jaya Anggara Farm yaitu jenis selada, bayam, kale, dan sawi. Masalah yang terjadi di Jaya Anggara Farm yaitu adanya *broken stock* atau produk rusak yang terjadi karena adanya kelalaian karyawan yang tidak mematuhi standar operasional presedur dalam pelaksanaan kerja, hal ini tentu berdampak pada bidang penjualan. Penerapan *good handling practices* pada penanganan pasca panen sayuran hidroponik ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan standar penanganan pasca panen yang baik dan benar, sehingga kehilangan dan kerusakan hasil dapat ditekan seminimal mungkin dan menghasilkan produk yang bermutu atau memenuhi standar mutu yang berlaku yaitu Standar Nasional Indonesia (SNI). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari suatu kelompok atau suatu kejadian. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa tahapan pasca panen yang sesuai GHP meliputi kegiatan penimbangan, pembersihan, pelabelan, pengiriman, bangunan, lokasi, peralatan dan mesin, serta Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3). Solusi yang bisa dilakukan oleh perusahaan Jaya Anggara Farm yaitu dengan lebih memperhatikan kinerja karyawan agar selalu menerapkan standar operasional presedur dalam setiap bidang pekerjaan yang ada dan senantiasa menerapkan metode penanganan pasca panen *good handling practices* di Jaya Anggara Farm agar bisa mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.